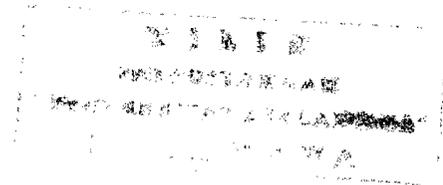


**PENGARUH PERBEDAAN SELANG WAKTU PEMBERIAN
EKSTRAK DAUN API-API (*Avicennia marina*)
TERHADAP FERTILITAS MENCIT JANTAN**



KK.
KH.1125/98.
Can
f.



OLEH :

Miranti Candrarisna

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1996**

**PENGARUH PERBEDAAN SELANG WAKTU PEMBERIAN
EKSTRAK DAUN API - API (*Avicennia marina*)
TERHADAP FERTILITAS MENCIT JANTAN**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan , Universitas Airlangga**

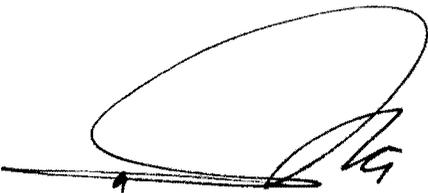
Oleh :

MIRANTI CANDRARISNA
069011632



Menyetujui

Komisi Pembimbing



Dr. Hardijanto, M.S., Drh
Pembimbing I



Didik Handijatno, M.S., Drh
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh - sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar

SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

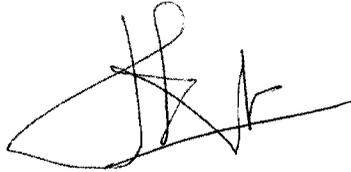
Menyetujui,
Panitia Penguji,



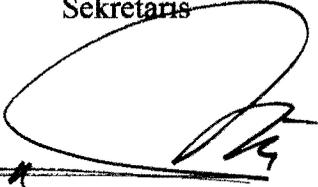
Dr. Sri Agus Sudjarwo, M.S., Drh
Ketua



Poedji Sianto, M. Kes., Drh
Sekretaris



Dr. Diah Kusumawati, SU., Drh
Anggota



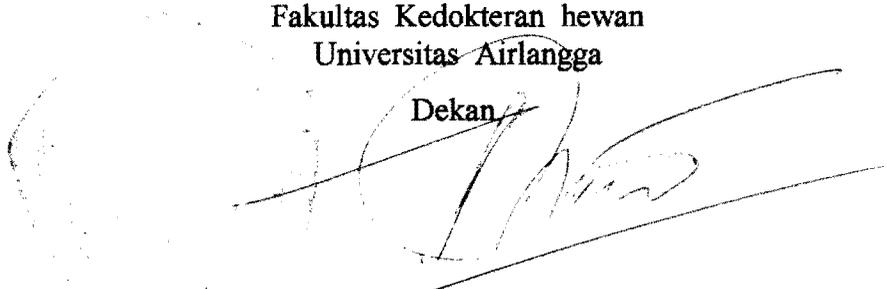
Dr. Hardijanto, M.S., Drh
Anggota



Didik Handijatno, M.S., Drh
Anggota

Surabaya, 20 Agustus 1996
Fakultas Kedokteran hewan
Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh
NIP. 130 350 730

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
**PENGARUH PERBEDAAN SELANG WAKTU PEMBERIAN
EKSTRAK DAUN API-API (*Avicennia marina*)
TERHADAP FERTILITAS MENCIT JANTAN**

Miranti Candrarisna

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan selang waktu pemberian ekstrak daun Api-api (*Avicennia marina*) terhadap fertilitas mencit jantan. Pengukuran berdasarkan angka kebuntingan dan jumlah fetus yang dikandung mencit betina normal (tanpa perlakuan) selama satu periode kebuntingan (19-20 hari) setelah dikawinkan dengan mencit jantan.

Penelitian ini menggunakan 25 ekor mencit jantan varietas albino Jerman yang berumur 14 minggu dalam keadaan sehat dengan berat badan antara 20 - 30 gram. Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima kelompok perlakuan dan lima ulangan. Analisis data dengan menggunakan sidik ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Ekstrak daun Api-api diberikan secara per oral dengan dosis 0,3 g / kg berat badan setiap kali selama 36 hari. Kelompok P_0 sebagai kelompok kontrol, kelompok P_1 pemberian ekstrak daun Api-api sembilan hari sekali, kelompok P_2 setiap enam hari sekali, kelompok P_3 setiap tiga hari sekali dan P_4 setiap hari. Kemudian mencit jantan perlakuan dikawinkan dengan mencit betina normal (tanpa perlakuan) dengan metode monogami (*Monogamous pair mating*) untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun Api-api dengan selang waktu tertentu terhadap fertilitas mencit jantan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun Api-api dengan selang waktu tertentu pada mencit jantan menyebabkan penurunan angka kebuntingan mencit betina normal ($p < 0,05$) dari 100 % (kelompok P_0 , P_1 dan P_2) menjadi 20 % (kelompok P_3) dan 0 % (kelompok P_4). Sedangkan hasil jumlah fetus terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) yaitu : 2,94 (kontrol), 2,526 (P_1), 2,335 (P_2), 0,942 (P_3) dan 0,710 (P_4). Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun Api api dengan selang waktu tiga hari sekali sudah berpengaruh terhadap fertilitas mencit jantan sehingga menyebabkan penurunan angka kebuntingan dan rata-rata jumlah fetus yang dikandung mencit betina.